

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Diera globalisasi saat ini ada banyak perusahaan yang didirikan baik itu perusahaan dagang, jasa ataupun industri. Perusahaan-perusahaan yang didirikan tersebut merupakan faktor pendukung utama yang dapat mempengaruhi tingkat perkembangan perekonomian di Indonesia. Dalam keadaan ekonomi sekarang ini, perusahaan-perusahaan tersebut harus siap dan mampu bersaing dengan perusahaan sejenis lainnya guna menguasai pasar dan menjaga eksistensi perusahaan itu sendiri.

Untuk mencapai efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan diperlukan pengelolaan dan pengaturan keuangan dipertanggungjawabkan mengenai kinerja perusahaan dalam mengelola dan menggunakan sumber daya yang dimilikinya. Jika perusahaan sudah mampu mengelola dan menggunakan sumber daya yang dimilikinya secara efisien dan efektif, maka tujuan untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dan memperoleh laba yang optimal dapat dicapai dengan baik.

Laporan keuangan merupakan suatu informasi tentang hasil usaha atau posisi keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Laporan keuangan suatu perusahaan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan ini digunakan untuk berbagai macam tujuan. Setiap penggunaan yang berbeda, laporan keuangan membutuhkan informasi yang berbeda pula. Informasi yang didasarkan pada analisis keuangan mencakup penilaian keadaan perusahaan baik yang telah lampau, keadaan sekarang dan masa mendatang atas laporan keuangan antara lain menilai tingkat *likuiditas*, *solvabilitas* dan *profitabilitas ratio*.

Untuk mengetahui keadaan keuangan perusahaan, maka diperlukan analisis suatu rasio keuangan berupa laporan laba rugi dan neraca selama beberapa tahun dengan membandingkan laporan keuangan beberapa tahun terakhir. Hasil analisis tersebut dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan manajemen perusahaan dalam proses pengambilan keputusan.

Koperasi merupakan badan usaha yang mengorganisir pemanfaat dan pemberdayaan sumber ekonomi, untuk meningkatkan taraf hidup anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Indonesia merupakan salah satu negara berkembang berusaha untuk mewujudkan suatu masyarakat yang adil dan makmur merata secara material dan sosial. Dalam usahanya tersebut pemerintah terus-menerus berusaha untuk melakukan pembangunan disegala bidang terutama di bidang perekonomian karena bidang ini mempunyai pengaruh yang sangat besar, karna keberhasilan bidang ekonomi merupakan cerminan tercapainya tujuan pembangunan nasional yang salah satunya yaitu menciptakan masyarakat yang sejahtera. Pendirian koperasi merupakan salah satu usaha untuk melaksanakan pembangunan di bidang perekonomian. Koperasi Sehati bergerak dibidang simpan pinjam dengan badan hukum No:00328/BH/KOP/2006 yang beralamat di JL. Rambutan Dalam No.1427 RT.29 B, RW.10 A, 30 ilir Palembang.

Dalam laporan keuangan Koperasi Sehati dari tahun 2012 sampai 2013 menunjukkan bahwa kas yang dimiliki Koperasi Sehati mengalami peningkatan. Hal ini mengindikasikan pengelolaan dan penggunaan kas yang kurang optimal, kondisi ini dapat mengakibatkan terjadinya kas yang menganggur (*idle*). Kas yang terlalu besar tidak memberikan pendapatan tambahan bagi perusahaan jika tidak digunakan. Sedangkan pada tahun 2014 kas mengalami penurunan, hal ini mengindikasikan bahwa pihak Koperasi telah memanfaatkan kas yang ada dengan di pinjamkan kepada anggota untuk menghasilkan laba bagi koperasi.

Pada laporan akhir ini, penulis akan menganalisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas pada Koperasi Sehati, data yang digunakan yaitu laporan keuangan selama tiga tahun terakhir yaitu tahun 2012, 2013 dan 2014.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk menyusun laporan akhir ini dengan judul “**Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas pada Koperasi Sehati**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis kemukakan diatas, maka permasalahan yang akan diangkat dalam laporan ini adalah bagaimana tingkat rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas keuangan pada Koperasi Sehati?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Penulis memberikan batasan ruang lingkup pembahasan agar dalam penulisan laporan ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang akan dibahas. Pembahasan dibatasi pada analisis rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas pada koperasi sehati pada tahun 2012, tahun 2013, dan tahun 2014.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan laporan ini adalah :

1. Mengetahui tingkat likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas keuangan pada Koperasi Sehati.
2. Untuk melihat sampai seberapa jauh keadaan kebijakan manajemen dalam mengelola keuangan perusahaan untuk setiap tahunnya pada Koperasi Sehati.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat dari penulisan laporan ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk sumbang saran mengenai analisa laporan keuangan pada Koperasi Sehati.
2. Dapat dijadikan bahan bacaan atau referensi untuk mahasiswa, khususnya jurusan akuntansi.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sanusi (2011:105), pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu :

1 Cara Survei

Cara survei merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden baik secara lisan maupun tulisan. Pertanyaan yang dilakukan secara lisan disebut teknik wawancara (*interview*) dan pertanyaan yang dilakukan secara tertulis disebut kuesioner.

2 Cara Observasi

Cara observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap kondisi perilaku maupun nonperilaku. Teknik observasi ini tidak memerlukan pertanyaan untuk mengumpulkan data.

3 Cara Dokumentasi

Cara dokumentasi biasanya dilakukan dalam pengumpulan data-data yang dibutuhkan dalam pembuatan suatu laporan yang biasanya telah tersedia dilokasi, penyusun hanya perlu menyalin data tersebut. Data seperti : laporan keuangan, rekapitulasi personalia, struktur organisasi, peraturan-peraturan, data produksi, surat wasiat, riwayat hidup, riwayat perusahaan dan sebagainya.

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan cara survei dengan melakukan wawancara (*interview*), yaitu melakukan tanya jawab secara langsung kepada pihak Koperasi Sehati. Selain itu penulis juga melakukan studi kepustakaan guna mendapatkan teori-teori pendukung dan literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang akan penulis analisa dalam laporan ini.

1.5.2 Sumber Data

Menurut Sanusi (2011:104), sumber data cenderung pada pengertian dari mana (sumbernya) data itu berasal. Berdasarkan hal itu, data tergolong menjadi dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti secara langsung tanpa perantara.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Terkait dengan data sekunder, peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya. Data sekunder, selain tersedia di instansi, juga tersedia di luar instansi atau lokasi penelitian.

Berdasarkan pengertian di atas, penulis memperoleh data dari Koperasi Sehati berupa data primer yang digunakan oleh penulis dalam laporan akhir ini berupa laporan keuangan Koperasi Sehati selama tiga tahun terakhir, yaitu tahun 2012, tahun 2013 dan tahun 2014. Selain laporan keuangan, penulis juga memperoleh data mengenai gambaran umum perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan terarah mengenai masalah yang akan dibahas dalam penulisan laporan akhir ini maka dalam sistematika penulisan ini akan dijelaskan secara berurutan mengenai bab-bab yang terdapat dalam laporan akhir ini. Bab-bab tersebut tersusun sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan disajikan latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode penulisan dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab landasan teori ini, penulis akan menyajikan pendapat-pendapat para ahli akuntansi. Hal-hal yang akan dikemukakan dalam bab ini meliputi pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, jenis-jenis laporan keuangan, pengertian dan tujuan analisis laporan keuangan, metode dan teknik analisis laporan keuangan, analisis rasio keuangan, rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas.

BAB 3 GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan perusahaan, yaitu: sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan serta pembagian tugas, aktivitas perusahaan dan laporan keuangan perusahaan.

BAB 4 PEMBAHASAN

Bab ini merupakan pembahasan dari permasalahan yang ada di perusahaan. Sub yang akan disajikan dalam bab ini meliputi : analisis neraca perbandingan, analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas.

BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dari penulisan laporan akhir ini, dimana penulis membuat kesimpulan dari analisis dan pembahasan serta memberikan saran-saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi perusahaan sebagai masukan dan pendapat dari masalah-masalah yang dihadapi perusahaan.